

ABSTRAK

Ziyadatun Ni'mah, Nely, 2023 "Upacara Adat Sedekah Bumi Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Kasus di Desa Cangkring Plumpang Tuban" Pembimbing (1) Mahbub Djunaidi, M.Th.I. (2) Sampiril Taurus Tamaji, M. Pd.I.

Kata Kunci : *Upacara Adat Sedekah Bumi Dalam Perspektif pendidikan Islam*

Upacara adat sedekah bumi di Desa Cangkring merupakan tradisi turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cangkring sampai sekarang. Tradisi sedekah bumi dimulai dari ritual bersih desa, pengajian dan acara puncak yaitu ruwat bumi. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Sistematika Upacara Adat Sedekah Bumi di Desa Cangkring Plumpang Tuban. 2) Untuk mengetahui Tujuan dari Upacara Adat Sedekah Bumi di Desa Cangkring Plumpang Tuban. 3) Untuk mengetahui Perspektif Pendidikan Agama Islam dalam Upacara Adat Sedekah Bumi di Desa Cangkring Plumpang Tuban. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknis analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Upacara adat sedekah bumi di Desa Cangkring, diadakan rutin setiap tahun pada bulan *mulud*, yaitu pada hari *rebu wage* untuk bersih desa dan pengajian kemudian acara puncak *ruwat bumi* (pertunjukan wayang kulit) pada hari *kamis kliwon*; Upacara adat sedekah bumi memiliki tujuan. Tujuan-tujuan tersebut antara lain: tujuan Kebersihan, tujuan gotong royong, dan tujuan pendidikan; Upacara adat sedekah bumi menurut Pendidikan Islam adalah sebagai berikut: a) Tujuan jasmani (ahdaf al-Jismiyah): Upacara adat sedekah bumi melibatkan aspek-aspek sosial, religius, dan budaya yang sangat penting dalam menjaga kesinambungan dan keberagaman budaya di Indonesia; b) Tujuan rohani dan agama (ahdap al-ruhaniyah wa ahdaf al-diniyah): Dalam upacara adat sedekah bumi, umat muslim menjalankannya sebagai bentuk syukur atas nikmat dan karunia Allah yang telah diberikan melalui hasil bumi; c) Tujuan intelektual (ahdaf al-aqliyah): Upacara adat sedekah bumi yang dilakukan oleh masyarakat sebagai bagian dari warisan budaya yang perlu dihormati, selama amalan tersebut tidak melanggar prinsip-prinsip ajaran agama Islam; d) Tujuan sosial (ahdaf al-ijtimaiyyah): Upacara adat sedekah bumi menunjukkan bagaimana prinsip-prinsip agama dapat membantu membangun masyarakat yang lebih adil, berkelanjutan, dan berempati. Melalui praktik zakat dan sedekah, diharapkan masyarakat dapat bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama dan mengurangi ketidaksetaraan ekonomi.